

ABSTRAK

Naurah Salsabila : Efektivitas Anggaran Belanja Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung 2020

Setelah adanya otonomi daerah, setiap daerah memiliki kedaulatan untuk mengendalikan daerahnya masing-masing yang disebabkan pemerintah daerah lebih mengetahui akan keperluan dan potensi pembangunan di daerah masing-masing. Pemerintahan Kota Bandung dalam merespon hal tersebut meluncurkan inovasi yang mengedepankan pembangunan lokal menuju demokratisasi, yakni, Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan. Namun dalam pelaksanaannya masih di temukan kendala, terutama dalam efektivitas penggunaan anggaran sebagaimana yang terdapat pada Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiaracondong.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Anggaran PIPPK di Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiaracondong tahun anggaran 2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori menurut Campbell J.P (1970) dalam Mutiarin (2014), pengukuran efektivitas yang secara umum menonjol adalah: 1) Keberhasilan program; 2) Keberhasilan sasaran; 3) Kepuasan terhadap program; 4) Tingkat input dan output; 5) Pencapaian tujuan menyeluruh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi pustaka. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan model Silalahi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas anggaran program inovasi pembangunan dan pemberdayaan kewilayahan di Kelurahan Kebon Kangkung tahun 2020, sudah berjalan namun masih belum efektif. Hal ini diindikasikan oleh beberapa dimensi yang memang masih terkendala seperti pada dimensi keberhasilan sasaran, di mana PIPPK yang seharusnya menjadi stimulant bagi masyarakat untuk tergerak berpartisipasi masih cenderung kecil. Selain itu, dalam dimensi kepuasan terhadap program juga masih terkendala. Hal ini dikarena anggaran yang digunakan hanya untuk honorarium LKK saja, dan untuk kegiatan lain yang memberikan dampak baik kepada masyarakat cenderung tidak terealisasi karena kondisi pandemi meskipun demikian pada dimensi lain seperti keberhasilan program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan secara menyeluruh sudah cukup baik dan sedikit menerima kendala. Sehingga apabila terus dioptimalkan akan meningkatkan efektivitas anggaran PIPPK di Kelurahan Kebon Kangkung.

Kata kunci: program, efektivitas, anggaran belanja

ABSTRACT

Naurah Salsabila : Budget Effectiveness Regional Development and Empowerment Innovation Programs (PIPPK) Kebon Kangkung Village Bandung City 2020

After the existence of regional autonomy, each region has the sovereignty to control their respective regions because the regional governments are more aware of the needs and potential for development in their respective regions. In responding to this, the Bandung City Government launched an innovation that prioritizes local development towards democratization, namely the Regional Development and Empowerment Innovation Program. However, there are still obstacles in its implementation, especially in the effectiveness of the use of the budget as found in the Kebon Kangkung Village, Kiaracondong District.

The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the PIPPK Budget in Kebon Kangkung Village, Kiaracondong District, for the 2020 fiscal year. The theory used in this research is the theory according to Campbell J.P (1970) in Mutiarin (2014), the measurement of effectiveness that is generally prominent are: 1) Success program; 2) Target success; 3) Satisfaction with the program; 4) Input and output levels; 5) Achievement of overall goals. In this study using a type of qualitative method with a descriptive approach. As for data collection techniques using interviews, observation, literature study. While data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions using the Silalahi model.

The results of this study indicate that the budget effectiveness of the development innovation program and regional empowerment in Kebon Kangkung Village in 2020 has been running but is still not effective. This is indicated by several dimensions which are still constrained, such as the dimension of target success, where PIPPK, which should be a stimulant for people to be motivated to participate, tends to be small. In addition, there are still problems in the dimension of satisfaction with the program. This is because the budget used is only for LKK honorariums, and for other activities that have a good impact on the community which tend not to be realized due to the pandemic conditions, although in other dimensions such as program success, input and output levels and achievement of overall goals are quite good and little bit of trouble. So that if it continues to be optimized it will increase the effectiveness of the PIPPK budget in the Kebon Kangkung Village.

Keywords: program, effectiveness, budget